

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Sejarah berdirinya BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*) Amanah

BMT Amanah didirikan atas dasar kepedulian para tokoh masyarakat wilayah Watulimo. Seperti pada umumnya, penggunaan bunga pinjaman pada lembaga-lembaga keuangan, apalagi non syariah diketahui sangatlah tinggi prosentasinya, disisi lain hal tersebut menjadi beban berlipat ganda bagi para pengguna jasa lembaga keuangan untuk membuka sebuah usaha mikro. Selain itu masyarakat Watulimo yang mayoritas adalah umat islam melakukan transaksi yang jauh dari sistem Islami. Sehingga dari ketimpangan-ketimpangan tersebut muncul beberapa tokoh masyarakat untuk mengutarakan aspirasinya yaitu; (1) bapak Khotib, (2) bapak Ruba'i, (3) bapak Munawan, (4) bapak Milan, (5) bapak Gatot dan (6) bapak Asrori. Tokoh-tokoh masyarakat tersebut melakukan rembukan mengenai bagaimana cara agar bisa mengentaskan masyarakat dari praktek yang merugikan dan haram tersebut. Hasil rembukan tersebut menghasilkan keputusan bahwa akan dibentuk sebuah lembaga keuangan yang berbasis Islami.¹

Hasil dari rembukan oleh 6 (enam) tokoh masyarakat tersebut melahirkan sebuah lembaga keuangan syariah yang bernama *Baitul Mal wa Tamwil* (BMT) Amanah. BMT Amanah mulai beroperasi pada tanggal

¹ Laporan Rapat Anggota Tahunan BMT Amanah, 2017

3 Oktober 2011 menempati kantor di Jl. Raya Pantai Prigi Margomulyo, Watulimo Trenggalek (barat Balai Desa Margomulyo sekitar 50 meter) dengan tim manajemen (sekarang) berjumlah 4 orang yakni:

1. Asrori, S.E (Manager)
2. Yuli Ernawati (Accounting)
3. Riski (Teller)
4. Joni (Collector)

BMT Amanah beroperasi pada awal pembukaannya dengan bermodalkan 99% semangat dan 1% uang sebesar Rp 8.000.000,- (delapan juta rupiah). Berkat kegigihan dalam mengembangkan BMT Amanah, maka dalam umur yang menginjak usia 7 tahun, asset BMT Amanah diperkirakan oleh manager menjadi lebih kurang Rp 3.500.000.000,- (tiga milyar lima ratus juta rupiah). Jumlah nasabah keseluruhan BMT Amanah yang mencapai angka 4.221 (empat ribu dua ratus dua puluh satu) dalam umur 7 tahun membuktikan bahwa BMT Amanah ini sedang berkembang pesat.²

Selain berjalan di bidang keuangan, BMT Amanah juga mempunyai usaha sektor riil, yaitu kolam budidaya ikan gurami. Sektor tersebut juga memberi wadah bagi masyarakat yang ingin belajar membudidayakan ikan Gurami untuk kegiatan komersil atau hanya sekedar ingin mengetahui bagaimana cara mengembangbiakan ikan

² Ibid.,

gurami saja. Sehingga dibentuk kelompok Pembudidayaan Ikan (POKDAKAN) “Mina Mulya” desa Margomulyo dengan nomor SK 188.45/2107/406.060/2011. Tetapi karena beberapa alasan, kolam tersebut sekarang tidak digunakan dan belum dimanfaatkan lagi.

Selain kolam ikan, BMT Amanah juga membuka cabang usaha dibidang pengiriman dan logistik milik perusahaan JNE (Jalur Nugraha Ekakurir) yang terletak di desa Margomulyo kecamatan Watulimo kabupaten Trenggalek. Selain untuk keperluan kirim barang non komersil, JNE dapat mempermudah akses keluar masuk perdagangan *online* yang berada di sekitar kawasan tersebut.

2. Produk BMT Amanah³

BMT Amanah memiliki banyak sekali produk yang ditawarkan di masyarakat untuk memudahkan dalam bertransaksi, baik tabungan, pembiayaan, dan pembayaran. Produk-produk tersebut antara lain :

a. Tabungan

- 1) Tabungan Amanah, Merupakan tabungan khas produk BMT Amanah yang setorannya tidak dibatasi dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Dan bila nasabah ingin menutup tabungan saldo minimum sebesar Rp 50.000,- yang digunakan untuk biaya administrasi. Tabungan Amanah ini dominan dimiliki oleh nasabah yang menggunakan “sistem tabungan kotak”.

³ Ibid.,

- 2) Tabungan Deposito, Merupakan tabungan nasabah BMT Amanah yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak BMT Amanah. misalnya jangka waktu 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Bagi hasilnya pun ditentukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak.
- 3) Tabungan Haji, Merupakan tabungan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji. Bekerja sama dengan lembaga penyaluran Haji Indonesia, nasabah dengan membayar Rp 6.000.000,- sudah mendapatkan kursi untuk melakukan ibadah haji. Dan setiap bulan nasabah menabung selama besarnya biaya ibadah haji terpenuhi dengan besaran tabungan sesuai kemampuan nasabah.
- 4) Tabungan Pendidikan, Merupakan tabungan yang digunakan untuk putra putri nasabah khusus untuk biaya pendidikan. Tabungan pendidikan ini bisa dilakukan oleh perseorangan atau lembaga pendidikan
- 5) Tabungan Aqiqah, Merupakan tabungan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menjelang walimatul aqiqah. Biasanya tabungan ini khusus dilakukan oleh keluarga yang istrinya hamil sekitar 2-3 bulan.
- 6) Tabungan Pernikahan, Merupakan tabungan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menjelang pernikahan. Biasanya

tabungan ini khusus dilakukan oleh nasabah yang berencana menikah baik bagi dirinya sendiri maupun putra putrinya.

- 7) Tabungan Qurban, Merupakan tabungan yang penarikannya dilakukan saat menjelang perayaan Hari Raya Idul Adha. Simpanan ini biasanya dilakukan oleh jamaah yasin, komunitas islam dan ada juga yang perseorangan.

b. Pembiayaan

- 1) Mudharabah, Merupakan pembiayaan dengan akad pemberian modal dari BMT Amanah kepada nasabah dengan modal seluruhnya dari BMT Amanah. Nisbah bagi hasil ditentukan sesuai kesepakatan antara BMT Amanah dengan nasabah. Angsuran perbulan dilaksanakan sampai pokok pinjaman telah habis dengan ketentuan angsuran pokok ditambah bagi hasil dari laba bersih usaha yang dijalankan nasabah.
- 2) Musyarakah, Hampir sama dengan pembiayaan mudharabah hanya modal tidak seluruhnya dari BMT Amanah. nasabah juga mempunyai modal yang akan dicampur dengan modal BMT Amanah yang digunakan untuk modal usaha.
- 3) Bai Bitsaman Ajil, Merupakan pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT Amanah menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT Amanah dengan pembayaran angsuran. Mengenai besarnya angsuran dan lamanya

pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

c. Pembayaran

Ada banyak sekali pelayanan pembayaran yang dilakukan BMT Amanah untuk memudahkan masyarakat, antara lain :

- 1) Pembayaran Listrik
- 2) Pembayaran Telepon
- 3) Pembayaran *Leasing* (pembiayaan)
- 4) Penerimaan Zakat dan Infaq
- 5) Pemasangan Listrik Baru

B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini kedudukan informan sangatlah penting untuk menggali secara mendalam data-data akurat yang peneliti butuhkan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah dari pihak BMT Amanah serta beberapa nasabah pengusaha ikan asap. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan data-data mengenai informan yang bersangkutan, diantaranya adalah:

Tabel 4.1 Profil Informan di BMT Amanah

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Asrori	33	Laki-laki	Manager
2	Yuli Ernawati	29	Perempuan	<i>Accounting</i>
3	Riski	25	Laki-laki	<i>Teller/surveyor</i>
4	Gendut	30	Laki-laki	Pengusaha ikan asap
5	Marsum	53	Laki-laki	Pengusaha ikan asap
6	Madiyo	29	Laki-laki	Pengusaha ikan asap

Temuan penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini

sengaja peneliti berfokus pada rumusan masalah agar masalah dapat terjawab dengan tepat dan tidak melebar kepada pembahasan yang lainnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup 2 poin, yaitu:

1. Peran Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* terhadap Peningkatan Pendapatan Pengusaha Ikan Asap

Penelitian di BMT Amanah oleh peneliti menghasilkan temuan data-data baik berupa data wawancara, foto dan rekaman suara yang mengungkapkan secara langsung peran pembiayaan BBA terhadap peningkatan pendapatan pengusaha ikan asap.

BMT Amanah merupakan lembaga yang memberikan kemudahan dalam hal membantu kekurangan modal usaha yang dialami oleh pengusaha-pengusaha kecil. Hal ini seperti yang disampaikan oleh bapak Asrori selaku manager dari BMT Amanah:

“Ya.. sangat mendukung sekali, karena sistem pembiayaan itu kan untuk membantu modal nelayan asap, jadi disaat ia kekurangan modal akan meminjam ke kita, dan kita pun akan memberikan sistem yang lunak, wong tujuan adanya lembaga keuangan itu memang untuk membantu masyarakat yang ingin membuka usaha mikro tetapi terhalang oleh minimnya dana yang ada kok, ya nggak? makanya itu tujuan dari BMT Amanah juga seperti itu”⁴

Menurut pendapat bapak Marsum sebagai nasabah pengguna pembiayaan BBA:

“Ya sangat penting sekali, kalau nggak ada/kekurangan modal masak bisa meningkat usahanya. Dengan adanya dana cair dari

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Asrori sebagai Manager, 14 Februari 2019 pukul 13:14 WIB

BMT say bisa kulak ikan lebih, produksi juga lebih banyak, nggak bingung jadinya..”⁵

Kemudian, peneliti menanyakan lebih lanjut mengenai alasan-alasan mengapa pembiayaan BBA ini sangat diminati oleh kalangan masyarakat. Ibu Yuli Ernawati memaparkan sebagai berikut:

“Untuk pembiayaan BBA ya tergantung konsumennya itu, kalo misalkan ia tidak memiliki jaminan yang lain, biasanya untuk pinjaman yang kecil memilih pembiayaan BBA. Soalnya selain angsuran yang ringan, ini kan juga pembiayaan tidak terlalu banyak, jadi tidak memberatkan. Kalo BBA itu kan cenderung pinjaman yang kecil yaa mikro, jadi nominalnya hanya sekitar 500.000-2000.000. itu jaminannya juga nggak menggunakan BPKB, Cuma menggunakan KTP dan KK yang semua orang punya itu”⁶

Seperti yang dijelaskan oleh *accounting* BMT Amanah, penjelasan tersebut diperkuat dengan pendapat bapak Gendut selaku pengusaha ikan asap:

“saya ikut rekomendasi dari mas joni mbak, wong saya ini nol puthul tentang bank bank, ya kan saya butuh uang untuk tambahan usaha saya ikan dirumah dan kebetulan ditawari langsung pakai pembiayaan itu, saya pikir-pikir tidak ada salahnya juga wong saya mau dibantu kok saya tolak to mbak.. ya alkamdulillah masih ada yang mau bantu saya”⁷

Syarat apa saja yang diperlukan saat pengajuan pembiayaan BBA, menurut pemaparan bapak Gendut, syaratnya adalah:

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Marsum sebagai Pengusaha ikan asap, 12 Maret 2019 pukul 14:36 WIB

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Ernawati sebagai Accounting, 14 Februari 2019 pukul 13:47 WIB

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Gendut sebagai Pengusaha Ikan Asap, 12 Maret 2019 pukul 11:45 WIB

“persyaratannya itu sangat mudah mbak.., cuma KK dan KTP diserahkan kesini”⁸

Dari penjelasan bapak Gendut, Bapak Asrori menambahkan juga bahwa:

“Yang pertama syaratnya itu adalah menjadi anggota dulu pengajuan.. nanti kita lihat KTP dan KK untuk pembuatan rekening, yang kedua adanya agunan, terus yang ketiga itu survey, survey usaha. Terus kalo usaha sudah memenuhi prosedur yang di tentukan oleh lembaga, maka kemudia proses pencairan”⁹

Bagaimana proses pengajuan hingga pencairan dana BBA, Ibu Yuli Ernawati sebagai *accounting* memaparkan, bahwa:

“cukup datang ke kantor, menyerahkan persyaratannya nanti langsung dicairkan, seperti itu.. kalo memenuhi syarat”¹⁰

Pengalaman bapak Madiyo mulai dari mengajukan sampai dengan pencairan adalah sebagai berikut:

“kalo aku dulu itu, datang ke BMT nunggu di periksa KTP trus tanda tangan, musyawarah pengembaliannya berapa terus dicairkan besoknya mbak”¹¹

Setelah mengetahui peran pembiayaan BBA dan perkembangan usaha para nasabah secara jelas, peneliti melanjutkan pada faktor-faktor pendukung BMT Amnah ketika menyalurkan dana pembiayaan BBA kepada masyarakat. Dalam konteks ini, peneliti mewawancarai pihak BMT Amanah sebagai informan yang bersangkutan.

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Gendut sebagai Pengusaha Ikan Asap, 12 Maret 2019 pukul 11:45 WIB

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Asrori sebagai Manager, 12 Maret 2019 pukul 11:45 WIB

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Ernawati sebagai Accounting, 14 Februari 2019 pukul 13:50 WIB

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Madiyo sebagai Pengusaha Ikan Asap, 12 Maret 2019 pukul 16:09

Dari bapak Asrori, selaku manager dari BMT Amanah memaparkan bahwa:

“faktor pendukungnya adalah yaa.. dari manajemen kantor; modal, kalo ada modal bisa untuk mendukung itu. Yang kedua rasio kas, yang ketiga BMT ingin meningkatkan kesejahteraan dari anggotanya itu sendiri.”¹²

Dari ibu Yuli Ernawati, selaku *accounting* di BMT Amanah, memaparkan pula bahwa:

“faktor pendukung, yang jelas itu kalo untuk pembiayaan Ba’i Bitsaman Ajil pekerjaannya jelas. Jadi, memang orangnya itu misalkan pedagang, kalo pedagang tempatnya itu jelas itu nanti pasti kita kasih gitu, soalnya nanti mereka kan pasti nggak keberatan untuk pembayarannya kalo mereka berdagangnya jelas, yang dijualnya itu jelas, pasti untuk pembayarannya nggak akan merasa berat. Jadi meringankan resiko untuk macet.”¹³

Sedangkan menurut bapak Marsum selaku pengusaha ikan asap mengungkapkan adanya faktor pendukungnya sebagai berikut:

“faktor pendukung... ya itu mbak, kebutuhan dana untuk tambahan kulakan, buat beli kebutuhan usaha. Kalo penghambatnya apa yaa.. tidak ada. Kadang kelupaan bayar mbak trus mas ini kesini untuk mengingatkan setiap tanggal pembayarannya tiba”¹⁴

Menurut pendapat Bapak Gendut selaku pengusaha ikan asap ketika ditanyai faktor pendukung yang dialami adalah sebagai berikut:

“kurangnya modal mbak, modal saya dan istri tidak cukup jadi harus pinjam kepada yang bisa meminjami. Kalo di BMT itu mudah makanya saya langsung tertarik, tidak sampai seminggu

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Asrori sebagai Manager, 14 Februari 2019 pukul 14:15 WIB

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Ernawati sebagai Accounting, 14 Februari 2019 pukul 13:54 WIB

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Marsum sebagai Pengusaha Ikan Asap, 12 Maret 2019 pukul 14:45 WIB

*cair Alhamdulillah...,*¹⁵

2. Dampak dari Peran Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* terhadap Peningkatan Pendapatan Pengusaha Ikan Asap

Setelah mengetahui peran pembiayaan BBA dan perkembangan usaha para nasabah secara jelas, peneliti melanjutkan pada dampak dari peran pembiayaan BBA yang diberikan oleh BMT Amanah terhadap para pengusaha ikan asap.

Keadaan usaha sebelum dan sesudah menerima pembiayaan BBA dari BMT Amanah, menurut pemaparan bapak Marsum nasabah pembiayaan BBA, sebagai berikut:

*“sebelum saya menerima dana, biasa aja mbak.. artinya itu ya biasa.. wes jalan, Cuma kalo mungkin untuk tambah modal harapane kan lebih besar gitu. Setelahnya itu, ya ada peningkatan segi volume penjualan. Perharinya sebelum pembiayaan ya ada 500, 700, setelahnya sekitar nambah 30%”*¹⁶

Menurut pemaparan bapak Gendut nasabah pembiayaan BBA mengenai perkembangan usahanya, sebagai berikut:

*“mmm.. sebelum mendapatkan pencairan dana itu perharinya 100-200 mbak. Kalo sesudahnya, kalo musim rame itu sekitar 500 keatas”*¹⁷

Kemudian menurut penjelasan mas Madiyo mengenai perkembangan usahanya adalah:

”per hari itu nggak mesti mbak, kadang rame kadang Cuma 1, 2. Karena kan juga banyak yang jualan sama kayak saya. Nah pas

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Gendut sebagai Pengusaha Ikan Asap, 12 Maret 2019 pukul 11:49 WIB

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Marsum sebagai Pengusaha Ikan Asap, 12 Maret 2019 pukul 14:39 WIB

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Gendut sebagai Pengusaha Ikan Asap, 12 Maret 2019 pukul 11:47 WIB

setelah mendapatkan pembiayaan itu, saya langsung agak membesarkan kulakan saya mbak jadi lebih macam-macam itunya. Sebelumnya ya Cuma 150 kadang sampek 300. Kalo setelahnya, ada lah kalo 500-700 pas rame seperti hari libur gitu”¹⁸

Dari pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa peran pembiayaan BBA sangat penting dan berdampak besar terhadap keberlangsungan hidup sebuah usaha masyarakat yang bersangkutan. Dengan syarat dan ketentuan yang mudah serta model pelayanan yang sederhana dan tidak memberatkan nasabah. Hal-hal tersebut pula yang menjadi sebab pembiayaan BBA banyak di gunakan oleh mayarakat Watulimo sebagai alternatif tambahan modal usaha.

3. Kendala yang di Hadapi BMT Amanah dalam Menyalurkan Pembiayaan Ba’i Bitsaman Ajil serta Solusi untuk Mengatasi Kendalanya

Dari bapak Asrori, selaku manager dari BMT Amanah memaparkan bahwa:

“Faktor penghambatnya yang pertama adalah kita keterbatasan modal, yang kedua dari anggotanya sendiri kalo ia tidak aktif membayar kita jugatidak lancer menyalurkan kepada yang lain, yang ketiga faktor musim juga menghambat pelayanan”¹⁹

Dari ibu Yuli Ernawati, selaku *accounting* di BMT Amanah, memaparkan pula bahwa:

“Penghambatnya, biasanya skala usaha. Kadang kan untuk ikan nggak selalu ada, ikut musimnya. Jadi kadang-kadang kita lihat

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Madiyo sebagai Pengusaha Ikan Asap, 12 Maret 2019 pukul 16:09 WIB

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Asrori sebagai Manager, 14 Februari 2019 pukul 13:20 WIB

dulu seberapa besar untuk usahanya itu”²⁰

Sedangkan menurut bapak Marsum selaku pengusaha ikan asap mengungkapkan adanya hambatan sebagai berikut:

“Pengahambatnya apa yaa.. tidak ada. Kadang kelupaan bayar mbak trus mas ini kesini untuk mengingatkan setiap tanggal pembayarannya tiba”²¹

Menurut pendapat Bapak Gendut selaku pengusaha ikan asap ketika ditanyai hambatan yang dialami adalah sebagai berikut:

“Pengahambatnya, namanya juga saling butuh mbak kadang uang yang seharusnya saya pakai bayar itu kaclop untuk kebutuhan lain lagi. Tapi nggak sering, dan Alhamdulillah nggak ada masalah selama ini”²²

Setelah peneliti mengetahui hambatan yang dihadapi BMT Amanah dalam menyalurkan pembiayaan BBA, selanjutnya peneliti menanyakan kembali solusi untuk mengatasi hambatan yang ada. Dalam pendapat bapak Asrori, menjelaskan bahwa:

“ya kita sistimnya lembaga keuangan syariah itu kan intinya lembaga yang mengutamakan musyawarah atau kesepakatan kedua pihak. Jadi kita adakan sharing, musyawarah-mufakat bagaimana agar dari anggota bisa untuk lancar untuk pengembalian pinjaman. Selain musyawarah kita juga menggunakan pendekatan usaha, dimana kita ikut membantu mempromosikan usaha nasabah tersebut”²³

Dalam Lembaga Keuangan Syariah, tidak akan lepas dari

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Ernawati sebagai Accounting, 14 Februari 2019 pukul 13:54 WIB

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Marsum sebagai Pengusaha Ikan Asap, 12 Maret 2019 pukul 14:45 WIB

²² Hasil wawancara dengan Bapak Gendut sebagai Pengusaha Ikan Asap, 12 Maret 2019 pukul 11:49 WIB

²³ Hasil wawancara dengan Bapak Asrori sebagai Manager, 14 Februari 2019 pukul 13:23 WIB

beberapa masalah macet pengembalian dana. Selain menggunakan metode musyawarah dan hal-hal yang dijelaskan bapak Asrori, para nasabah juga membutuhkan perhatian khusus seperti yang disampaikan oleh ibu Yuli Ernawati:

“untuk mengatasi permasalahannya itu ya.. itu biasanya bagian penagihan atau lapangan rutin untuk mendatangi. Soalnya kadang-kadang kalo tidak didatangi juga nggak mau bayar. Untuk datang kesini itu biasanya keberatan. Tapi kalo didatangi meskipun nggak memberikan pembayaran yang full, kadang-kadang titip itu masih bisa di maklumi”²⁴

Pada umumnya, permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan memang terjadi karena kurang selektifnya dalam tahap survey 5C nasabah (*Capital, Capacity, Character, Condition* dan *Collateral*). Sehingga sedikit akan menimbulkan resiko yang sangat umum seperti kemacetan pembayaran.

C. Analisis Data

1. Peran Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* terhadap Peningkatan Pendapatan Pengusaha Ikan Asap

Dalam memulai usaha, tentu diperlukan beberapa faktor pendukung untuk keberlangsungan usaha, salah satunya adalah modal. Sedangkan masalah seringkali muncul ketika seorang pengusaha kekurangan modal. Untuk mengatasi hal-hal yang tidak diinginkan, tentu sebuah kegiatan berwirausaha memerlukan dana lebih untuk keperluan usaha. BMT hadir sebagai alternatif para

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Ernawati sebagai Accounting, 14 Februari 2019 pukul 13:59 WIB

wirausahawan kecil yang tak terjangkau oleh sistem perbankan. BMT adalah Lembaga Keuangan Syariah yang menawarkan banyak layanan seperti pada umumnya lembaga keuangan, salah satu kegiatan utamanya adalah menyalurkan dana pembiayaan dengan sistem bagi hasil kepada masyarakat yang membutuhkan dana lebih untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.

BMT Amanah merupakan suatu lembaga yang menyediakan pembiayaan untuk usaha mikro masyarakat yang membutuhkan dana lebih dengan pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil*. *Ba'i Bitsaman Ajil* memiliki peran penting dalam kegiatan usaha nasabah, salah satunya adalah sebagai tambahan modal, cadangan kas usaha, memperbesar skala usaha, dll. BMT Amanah dalam menyalurkan pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* juga memperhatikan faktor-faktor pendukung, seperti; sistem manajemen kantor, rasio kas, serta cita-cita BMT Amanah untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Dengan keuangan BMT yang stabil, maka akan menjadi pendukung penyaluran dana kepada masyarakat karena arus perputaran uang berada dalam keadaan yang baik. Kondisi dimana dapat dikatakan keuangan BMT sedang baik adalah ketika rasio kas atau hutang jangka pendek BMT dapat diatasi dengan benar.

2. Dampak dari Peran Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* terhadap Peningkatan Pendapatan Pengusaha Ikan Asap

Banyaknya peminat pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* dipicu oleh faktor kebutuhan dan kemudahan sistem yang ditawarkan oleh pihak BMT. Syarat-syarat yang di perlukan adalah identitas diri, seperti; KTP dan KK sebagai jaminan atas dana yang akan amanahkan kepada nasabah, serta usaha yang jelas sebagai bukti penguat kelayakan usaha untuk mendapatkan pembiayaan tersebut. Terbukti bahwa dengan menggunakan pembiayaan tersebut, beberapa nasabah yang telah diwawancarai peneliti mengalami peningkatan ekonomi/pendapatan pada usaha ikan asap yang dijalaninya, dengan awal yang memang disengaja ataupun dengan tawaran dari pihak BMT sendiri.

3. Kendala yang di Hadapi BMT Amanah dalam Menyalurkan Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* serta Solusi untuk Mengatasi Kendalanya

Dalam setiap kegiatan finansial, BMT akan selalu dihadapkan oleh beberapa faktor hambatan/kendala dalam menjalankan sistemnya sesuai UU dan ajaran Islam. Faktor-faktor tersebut juga memiliki pengaruh penting dalam kelancaran BMT mengelola keuangan manajemen agar tetap berjalan sesuai dengan fungsinya.

Kendala yang dimaksud peneliti adalah ketika para nasabah

mengalami kemacetan dalam membayar tanggungan kepada BMT, dikarenakan musim ikan sedang tidak bagus dan penjualan usaha serta pendapatan tidak juga meningkat atau bahkan mengalami penurunan yang tidak terprediksi. Maka hal tersebut secara otomatis akan berpengaruh pula terhadap kelancaran atau tidaknya BMT dalam menyalurkan pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil*.

Pada setiap masalah di dunia pembiayaan, pasti ada jalan keluar, seperti halnya hambatan-hambatan yang dihadapi oleh BMT Amanah dalam menyalurkan pembiayaan, ketika nasabah mengalami macet pembayaran, atau tidak sanggup membayar, maka yang pertama dilakukan adalah mendatangi secara rutin ke rumah-rumah nasabah, mengapa bisa sampai terlambat atau bahkan lalai dalam menjalankan kewajiban yaitu membayar angsuran, lalu pihak BMT mengingatkan dengan baik kepada nasabah bahwa itu tidak benar. Apabila hal tersebut tidak juga membuahkan hasil, dari pihak BMT Amanah akan mengajak nasabah untuk berdiskusi mengenai pencarian jalan keluar masalah yang sedang dihadapi agar kedua belah pihak tidak merasa dirugikan.